Kemendag Tingkatkan Kemampuan Analisis Pasar Ekspor

Tanggal	: Sabtu , 21 November 2020
Media	: Investor Daily
Halaman	: 22
Wartawan	: sny
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Kasan *(Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan (Kemendag))*, Marolop Nainggolan *(Direktur Kerjasama Pengembangan Ekspor Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kemendag,)*
Rubrik	: Industries, Trade & Services
Topik	: Pasar Ekspor

Kemendag Tingkatkan Kemampuan Analisis Pasar Ekspor



Kasan

JAKARTA – Kementerian Perdagangan (Kemendag) berupaya meningkatkan kemampuan analitik pelaku usaha dalam memanfaatkan peluang pasar ekspor. Dengan kemampuan analitik yang baik, para pelaku usaha dapat menyaring dan memprioritaskan pasar ekspor dengan lebih baik dan dapat mengidentifikasi peluang ekspor baru.

Untuk itu, Kemendag menggelar lokakarya "Improving Trade Analysis Capacity" yang berlangsung pada 16-27 November 2020 secara daring. Lokakarya tersebut diikuti 61 peserta yang berasal dari Kemendag, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Dewan Atsiri Indonesia, dan Swiss Import Promotion Programme (SIPPO) yang menangani perdagangan internasional, statistik, promosi perdagangan, dan perumusan kebijakan perdagangan.

Dalam lokakarya tersebut, para peserta berlatih dan belajar menggunakan alat analisis pasar yang dikembangkan International Trade Center (ITC), seperti Trade Map, Market Access Map, Export Potential Map, serta Sustainability Map. Alat analisis tersebut dapat diakses tanpa biaya melalui marketanalysis.intracen.org.

ITC adalah pusat penerus informasi perdagangan internasional yang bertujuan untuk membantu pelaku usaha di seluruh dunia dalam mengembangkan ekspor. Didirikan pada 1964,ITC merupakan badan gabungan antara World Trade Organization (WTO) dan Perserikatan BangsaBangsa (PBB) melalui United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD). Lebih dari 100 juta pengguna dari 224 negara dan wilayah telah mendaftar ITC.

"Data merupakan hal yang penting dan berharga dalam pengambilan keputusan dan untuk melihat peluang ekspor ke pasar tertentu. Namun, ketersediaan data perlu didukung kemampuan menganalisis data. Hal ini menjadi kunci untuk menembus pasar ekspor ke negara lain," kata Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kasan, Kamis (19/11).

Hal senada disampaikan Direktur Kerja Sama Pengembangan Ekspor Kemendag Marolop Nainggolan. "Data merupakan hal yang penting dan berharga dalam pengambilan keputusan dan untuk melihat peluang ekspor ke pasar tertentu. Melalui lokakarya tersebut, diharapkan peserta dapat menganalisis data, statistik perdagangan, investasi asing, bahkan tarif bea cukai, peraturan akses pasar, dan standar yang diperlukan bagi produk Indonesia yang akan diekspor, dengan berbagai alat dari ITC dengan lebih jelas, tajam, dan efisien," jelas dia.

Marolop juga mendorong peserta agar dapat memanfaatkan lokakarya ini dengan sebaik-baiknya. "Pada akhir program, peserta diharapkan dapat menyaring dan memprioritaskan pasar ekspor dengan lebih baik dan dapat mengidentifikasi peluang ekspor baru," ungkap dia. **(sny)**